

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan data pada penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan siklus pengelolaan obat sebelum pandemi COVID-19 di Apotek Samarinda Ulu mendapatkan 2 selisih nilai negatif sesudah pandemi, dengan *mean rank* atau rata-rata dari hasil sebesar 7,00, sedangkan *sum of ranks* atau jumlah ranking negatif dari hasil sebesar 14,00.
2. Berdasarkan siklus pengelolaan obat sesudah pandemi COVID-19 di Apotek Samarinda Ulu mendapatkan 15 yang mengalami peningkatan nilai dari hasil sebesar 9,27, sedangkan *sum of ranks* atau jumlah ranking negatif dari hasil sebesar 139,00.
3. Berdasarkan siklus pengelolaan obat sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 di Apotek Samarinda Ulu tabel diatas didapatkan nilai Z sebesar -2,970 dan nilai Asymp.sig (2-tailed) pada pengelolaan obat bernilai 0,003. Nilai 0,003 lebih kecil dari 0,05, terdapatnya 2 selisih nilai negatif sesudah pandemi tersebut, selisih nilai tersebut lebih tinggi dari nilai sebelum pandemi, yang menandakan terdapatnya perbedaan antara sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

B. SARAN

1. Dalam siklus pengelolaan baik sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 perlu peningkatan pada proses pengelolaan sesudah pandemi agar minim terjadinya perbedaan, dan perlu penambahan sumber daya manusia tenaga di Apotek guna memenuhi kebutuhan pasien.
2. Bagi penelitian berikutnya bisa dapat melakukan penelitian terhadap layanan kefarmasian di Apotek Samarinda Ulu.